



Development of E-book Stories Based on Local Wisdom *Menyama Braya* to Improve Global Diversity Character in the Dimension of Pancasila Student Profile

Pengembangan *E-book* Cerita Berbasis Kearifan Lokal *Menyama Braya* untuk Meningkatkan Karakter Berkebhinekaan Glob pada Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Ni Kadek Ena Juliatni^{1)*}, I Wayan Lasmawan¹⁾, Desak Putu Parmiti¹⁾

Universitas Pendidikan Ganesha

*Correspondence : ena@student.undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study developed a *Menyama Braya*-based e-book to enhance the global diversity character within the Pancasila Student Profile for fourth-grade students at SD Negeri 3 Ubung. The e-book was designed using the ADDIE development model, which includes analysis, design, development, implementation, and evaluation. It integrates values of tolerance, mutual cooperation, and respect, featuring engaging illustrations, child-friendly language, and reflective activities. The study involved lecturers, teachers, and fourth-grade students, with data collected through questionnaires assessing content validity, media, design, language, acceptability, and effectiveness. The results indicate that the e-book is highly effective and practical for learning, with an achievement rate of 93.74% from content experts, 92.70% from media experts, 94.1% from teachers, and 95.41% from students. Effectiveness tests using pretests and posttests showed a significant improvement in students' learning outcomes ($p < 0.05$). In conclusion, the *Menyama Braya* e-book is effective in fostering the global diversity character among fourth-grade elementary school students.

Keywords: E-book; Local Wisdom; *Menyama Braya*; Global Diversity; Pancasila Student Profile

ABSTRAK

Penelitian ini mengembangkan e-book berbasis kearifan lokal *Menyama Braya* untuk meningkatkan karakter berkebhinekaan global dalam Profil Pelajar Pancasila siswa kelas IV di SD Negeri 3 Ubung. E-book dikembangkan dengan model ADDIE yang mencakup analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi, serta mengintegrasikan nilai-nilai toleransi, gotong royong, dan saling menghargai dengan ilustrasi menarik, bahasa ramah anak, dan aktivitas reflektif. Subjek penelitian melibatkan dosen, guru, dan siswa kelas IV, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner untuk menilai validitas isi, media, desain, bahasa, serta keberterimaan dan efektivitas e-book. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-book ini sangat baik dan praktis digunakan dalam pembelajaran, dengan tingkat pencapaian 93,74% dari ahli materi, 92,70% dari ahli media, 94,1% dari guru, dan 95,41% dari siswa. Uji efektivitas melalui pretest dan posttest menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan ($p < 0,05$). Kesimpulannya, e-book *Menyama Braya* efektif dalam menanamkan karakter berkebhinekaan global pada siswa kelas IV SD.

Kata Kunci: E-book, Kearifan Lokal, *Menyama Braya*, Kebhinekaan Global, Profil Pelajar Pancasila

Received: 08 Mare 2025; Revised: 10 Mare 2025; Accepted: 19 Mare 2025; Available Online: 31 Mare 2025

This is an open access article under the CC - BY license.



PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa, bukan hanya dalam pencapaian akademik tetapi juga dalam pengembangan nilai-nilai sosial dan budaya. Dalam konteks Indonesia, pendidikan karakter berbasis kearifan lokal menjadi semakin relevan untuk memperkuat identitas nasional dan menghadapi tantangan globalisasi (Octavia & Rube'i, 2017). Konsep *Menyama Braya*, yang mengajarkan nilai solidaritas dan gotong royong dalam masyarakat Bali, memiliki potensi besar untuk ditanamkan dalam pendidikan guna membangun karakter berkebhinekaan global pada siswa (Sukariawan, 2024). Pendidikan yang

berbasis kearifan lokal terbukti mampu meningkatkan sikap toleransi dan kerja sama lintas budaya (Permendikbudristek, 2022).

Observasi di SD Negeri 3 Ubung menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam implementasi nilai berkebhinekaan global. Beberapa siswa menunjukkan sikap intoleransi, rendahnya partisipasi dalam kegiatan multikultural, serta kurangnya kesadaran dalam menghargai perbedaan. Sikap seperti ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai keberagaman budaya. Selain itu, keterbatasan bahan ajar yang menarik dan relevan semakin memperumit upaya penanaman nilai-nilai ini dalam pembelajaran. Padahal, media visual seperti buku cerita bergambar telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karakter (Resnick, 1987).

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan *e-book* cerita berbasis kearifan lokal *Menyama Braya* yang diharapkan dapat menjadi media efektif dalam menanamkan karakter berkebhinekaan global. *E-book* ini dirancang dengan pendekatan interaktif yang menggabungkan teks dan ilustrasi menarik agar sesuai dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar. Buku cerita berbasis kearifan lokal memiliki peran penting dalam membangun pemahaman moral dan sosial siswa (Haryaningrum et al., 2023). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas pendidikan karakter di sekolah dasar, khususnya dalam mendukung profil Pelajar Pancasila.

Dalam era pendidikan abad ke-21, sebagaimana diungkapkan dalam *21st Century Skills, Education, Competitiveness, dan Partnership for 21st Century* (2008), proses pembelajaran tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga harus membekali siswa dengan keterampilan berpikir kreatif, kritis, serta 6 karakter yang kuat. Selain itu, pembelajaran yang efektif harus didukung oleh kemampuan dalam mengakses informasi serta berkomunikasi secara efektif (Permendikbud, 2013).

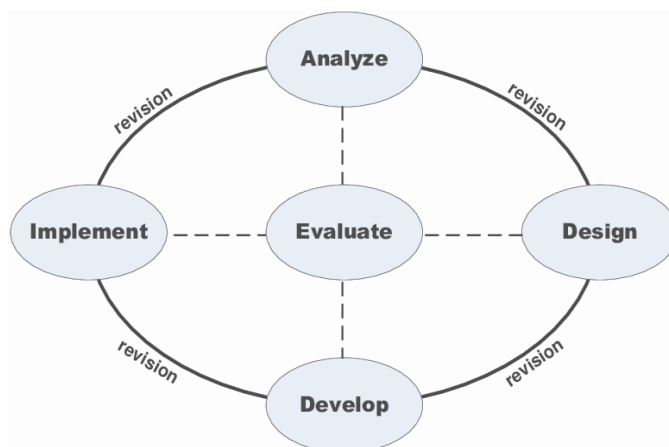
Kurikulum Merdeka telah menetapkan Profil Pelajar Pancasila sebagai panduan pembentukan karakter siswa. Salah satu dimensi penting dalam profil tersebut adalah Berkebhinekaan Global, yaitu kemampuan menjaga budaya lokal sekaligus terbuka terhadap budaya lain. Untuk mendukung pencapaian dimensi ini, dibutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya memperkenalkan nilai-nilai lokal, tetapi juga dikemas menarik sesuai karakteristik belajar anak sekolah dasar.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan *e-book* cerita berbasis kearifan lokal *Menyama Braya* sebagai media pembelajaran inovatif yang mampu menanamkan karakter berkebhinekaan global siswa kelas IV di SD Negeri 3 Ubung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian dan pengembangan, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menciptakan atau menghasilkan suatu produk baru serta menguji keefektifannya (Sugiono, 2013). Dalam penelitian ini, akan dikembangkan *e-book* cerita anak berbasis kearifan lokal *Menyama Braya* guna memperkuat karakter berkebhinekaan global dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*) untuk mengembangkan *e-book* cerita anak berbasis kearifan lokal *Menyama Braya* guna memperkuat karakter berkebhinekaan global dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Penelitian ini mengikuti lima tahapan ADDIE: 1) *Analyze* (Analisis): Mengidentifikasi kebutuhan *e-book* untuk menanamkan karakter berkebhinekaan global di sekolah dasar. 2) *Design* (Desain): Merancang konsep dan instrumen evaluasi *e-book*. 3) *Development* (Pengembangan): Mengembangkan *e-book* berdasarkan desain yang telah disusun. 4) *Implementation* (Implementasi): Melakukan uji coba *e-book* di lapangan. 5) *Evaluation* (Evaluasi): Menilai efektivitas dan keberterimaan *e-book* berdasarkan hasil uji coba (Sugihartini & Yudiana, 2018). Secara umum, rancangan penelitian pengembangan ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE (Sugiyono, 2009)

Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) sangat cocok digunakan dalam penelitian pengembangan *e-book* cerita berbasis kearifan lokal *Menyama Braya* karena model ini memberikan kerangka kerja yang sistematis dan terstruktur. Pada tahap analisis, kebutuhan dan karakteristik pembaca dapat diidentifikasi sehingga konten *e-book* cerita dapat disesuaikan dengan nilai-nilai lokal. Tahap desain memungkinkan perencanaan cerita yang relevan dengan prinsip kearifan lokal, sementara tahap pengembangan fokus pada pembuatan materi cerita yang menarik dan edukatif. Implementasi memastikan *e-book* diuji di lapangan untuk mengukur efektivitasnya, dan evaluasi memberikan peluang untuk memperbaiki atau menyempurnakan *e-book* berdasarkan umpan balik. Dengan pendekatan yang komprehensif, model ADDIE mendukung terciptanya *e-book* cerita yang tidak hanya relevan secara budaya tetapi juga efektif dalam menyampaikan nilai-nilai *Menyama Braya* kepada pembaca (Simanjuntak & Puspita, 2023).

Berdasarkan rancangan penelitian ini, prosedur penelitian mengikuti lima tahapan model ADDIE. Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan *e-book* cerita yang sesuai dalam menanamkan nilai karakter berkebhinekaan global di sekolah dasar, mengingat keterbatasan jumlah *e-book* dengan fokus tersebut. Analisis ini mencakup pemetaan kebutuhan siswa berdasarkan usia, minat baca, serta tingkat pemahaman mereka terhadap konsep berkebhinekaan global, seperti toleransi, penghormatan terhadap perbedaan, dan kerja sama lintas budaya (N.M.D.A. Astari et al., 2023). Tahap desain berfokus pada pengembangan konsep dan rancangan *e-book* cerita bergambar yang mendukung penguatan karakter berkebhinekaan global, serta penyusunan instrumen penilaian kualitas produk secara sistematis. Instrumen ini terlebih dahulu diuji validitasnya oleh para ahli untuk memastikan keakuratan dan kelayakannya sebelum diterapkan dalam uji coba (Saputra et al., 2022). Tahap pengembangan melibatkan produksi *e-book* berdasarkan desain yang telah dibuat, dengan penekanan pada aspek karakter disiplin agar produk siap diuji coba. *E-book* yang telah dikembangkan kemudian dievaluasi oleh para ahli guna menilai tingkat keberterimaannya, mencakup aspek kelayakan (*feasibility*) dan ketepatan (*accuracy*) dalam mendukung pembelajaran (Mapossa, 2018). Tahap implementasi dilakukan dengan menguji coba *e-book* di lapangan setelah melalui tinjauan para pakar. Uji coba ini bertujuan untuk mengukur efektivitas *e-book* dalam menanamkan karakter berkebhinekaan global pada siswa. Tahap evaluasi menjadi langkah akhir dalam model pengembangan ADDIE dan dilakukan secara berkesinambungan di setiap tahap. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai tingkat keberterimaan (*acceptability*) *e-book* cerita bergambar. Namun, karena keterbatasan waktu dan sumber daya, evaluasi pada tahap implementasi tidak dapat dilakukan secara menyeluruh (Khairunisa et al., 2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup untuk menilai validitas isi, media, desain, dan bahasa *e-book*. Subjek penelitian terdiri dari empat pakar (dua dosen dan dua guru) yang menilai *acceptability* produk serta dua kelas IV SD (kelas eksperimen dan kelas kontrol) untuk menguji efektivitas *e-book*.

Instrumen penelitian mencakup: 1) Angket *acceptability*: Mengukur tingkat keberterimaan *e-book* berdasarkan relevansi kurikulum, karakter berkebhinekaan global, dan aspek visual. 2) Angket efektivitas: Mengukur dampak *e-book* terhadap karakter berkebhinekaan global siswa, meliputi sikap toleransi, penghargaan terhadap perbedaan budaya, dan partisipasi dalam kegiatan kebudayaan (Wandri et al., 2023).

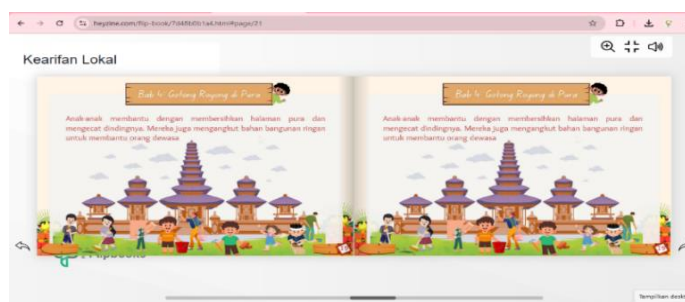
Analisis Data yang dilakukan yaitu: 1) Validasi instrumen dilakukan melalui *expert judgment* dan analisis Gregory. 2) Uji statistik menggunakan Uji-t untuk membandingkan kelompok eksperimen dan kontrol, serta uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan validitas hasil. 3) Efektivitas *e-book* diukur berdasarkan persentase ketuntasan siswa dalam memahami nilai-nilai kebhinekaan global (Hidayah & Istianah, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

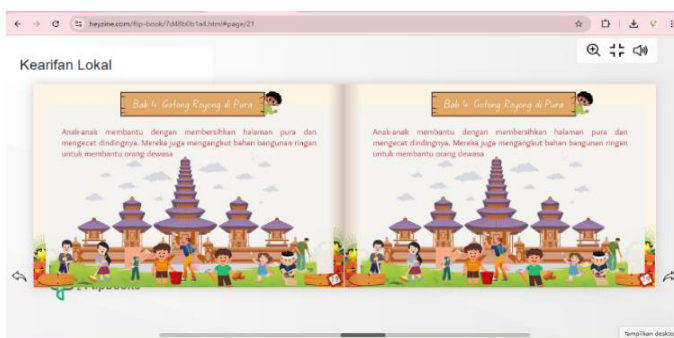
Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Ubung dengan subjek penelitian siswa kelas IV. Pengembangan *e-book* cerita berbasis kearifan lokal *Menyama Braya* menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari lima tahap: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran sebagai dasar pengembangan *e-book*. Siswa kelas IV berada pada tahap perkembangan konkret-operasional menurut Piaget, sehingga mereka lebih mudah memahami materi melalui cerita bergambar dan aktivitas reflektif. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan nilai kebhinekaan global karena keterbatasan media yang relevan dengan budaya lokal. Selain itu, materi ajar di sekolah belum banyak memasukkan nilai budaya khas Bali, sehingga kurang menarik bagi siswa.

Wawancara dengan guru dan siswa juga mengungkapkan bahwa mereka lebih tertarik dengan pembelajaran berbasis cerita dan ilustrasi yang menggambarkan kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, diperlukan *e-book* interaktif yang berbasis budaya lokal untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kebhinekaan global. Tahap desain berfokus pada perancangan konsep *e-book*, penyusunan *storyboard*, pemilihan teknologi, serta penyusunan instrumen evaluasi. Perancangan melibatkan penggunaan Canva untuk ilustrasi, PowerPoint untuk tata letak, dan *Heyzine Flip PDF* untuk mengonversi *e-book* ke dalam format *flipbook* interaktif. *Storyboard* dibagi menjadi tujuh bab yang mengangkat tema keberagaman, gotong royong, dan toleransi, dilengkapi dengan ilustrasi menarik dan teks yang mudah dipahami.

Instrumen evaluasi dikembangkan dalam bentuk angket untuk menilai kesesuaian isi, daya tarik visual, serta kemudahan penggunaan *e-book*. Tahap pengembangan melibatkan produksi *e-book* berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Proses ini mencakup pembuatan desain sampul dan ilustrasi dengan Canva, penyusunan naskah cerita, serta pengaturan tata letak agar *e-book* tampak menarik dan mudah dibaca. Setelah dikembangkan, *e-book* divalidasi oleh ahli materi, media, desain, dan bahasa. Hasil validasi menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat tinggi dengan skor rata-rata di atas 90% pada semua aspek. Beberapa perbaikan yang disarankan meliputi penambahan pertanyaan reflektif di setiap bab untuk meningkatkan keterlibatan siswa, penyesuaian warna teks agar lebih jelas, serta revisi istilah tertentu agar lebih mudah dipahami. Setelah revisi dilakukan, *e-book* siap diuji coba dalam tahap implementasi. Adapun sampul dan isi E-Book dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2.



Gambar 1. Pembuatan Sampul dan Isi E-book pada Aplikasi Canva



Gambar 2. Upload file ke dalam aplikasi Heyzine Flip PDF

Hasil validasi pada tahap ini seperti pada tabel 1. *Ebook* divalidasi oleh dua ahli untuk menilai aspek isi, media, desain, dan bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa *e-book* berada dalam kategori "sangat layak" dengan persentase rata-rata 94%.

Tabel 1. Tabel hasil validasi ahli

Aspek Validasi	Ahli 1 (%)	Ahli 2 (%)	Rata-rata (%)	Kategori
Materi	100	86	93	Sangat Layak
Media	98	92	95	Sangat Layak
Desain	96	90	93	Sangat Layak
Bahasa	100	90	95	Sangat Layak

Adapun komentar dari ahli terkait validasi materi, media, desain, dan bahasa seperti terlihat dalam tabel 2, tabel 3, tabel 4, dan tabel 5.

Tabel 2. komentar ahli materi

No.	Komentar dan Saran
1	<i>E-book</i> cerita untuk pembelajaran perlu dirancang interaktif dengan menyertakan elemen seperti pertanyaan reflektif, tugas menilai, dan permintaan saran. Hal ini mendorong keterlibatan aktif siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta melatih analisis dan pemecahan masalah, menjadikan media ini lebih efektif sebagai alat pembelajaran.
2	Masukkan nama pembimbingnya pada cover <i>e-book</i>

Tabel 3. komentar ahli media

No.	Komentar dan Saran
1	Sebaiknya warna huruf adalah hitam, bukan merah. Tulisan budaya Indonesia di halaman 12 tertutup oleh gambar.
2	Perlu ada kegiatan yang memungkinkan siswa melakukan diskusi atau refleksi terhadap media ini pada setiap topik atau tema yang diangkat

Tabel 4. komentar ahli desain

No.	Komentar dan Saran
1	Sebaiknya warna huruf adalah hitam, bukan merah. Tulisan budaya Indonesia di halaman 12 tertutup oleh gambar.
2.	Desainnya sudah bagus, perlu tambahan ruang untuk diskusi/refleksi

Tabel 5. komentar ahli Bahasa

No	Komentar dan Saran
1	Halaman 21, ada "hubungan darah" ini anak-anak kurang memahaminya, sebaiknya tulis "tidak ada hubungan keluarga".

Uji kepraktisan menunjukkan bahwa *e-book* mudah digunakan dalam pembelajaran dan mendapatkan respons positif dari guru serta siswa, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil uji kepraktisan

Responden	Rata-rata Skor (%)	Kategori
Guru 1	92	Sangat Layak
Guru 2	94	Sangat Layak
Siswa	95	Sangat Layak

Pada tahap implementasi, *e-book* diuji cobakan kepada siswa kelas IV SD Negeri 3 Ubung untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman kebhinekaan global. Uji coba dilakukan dengan membandingkan dua kelompok siswa, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan *e-book* dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran menggunakan *e-book* selesai, dilakukan

posttest untuk melihat peningkatan hasil belajar. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen mencapai 121,67, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya mencapai 100,67. Uji-t menunjukkan bahwa perbedaan antara kedua kelompok bersifat signifikan ($p < 0,05$), membuktikan bahwa *e-book* ini lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Dengan demikian, tahap implementasi membuktikan bahwa penggunaan *e-book* berbasis kearifan lokal mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang kebhinekaan global secara signifikan.

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Dari hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil uji normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	Eksperimen	.127	30	.200 [*]	.957	30	.264
	Kontrol	.119	30	.200 [*]	.964	30	.386
*. This is a lower bound of the true significance.							
Lilliefors Significance Correction							

Hasil uji homogenitas varians yang dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil uji homogenitas varians

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.030	1	58	.863
	Based on Median	.012	1	58	.913
	Based on Median and with adjusted df	.012	1	56.817	.913
	Based on trimmed mean	.041	1	58	.841

Pada uji linearitas hubungan antara variabel X (*e-book* cerita bergambar berbasis kearifan lokal) dan variabel Y (karakter kebhinekaan global), sebagaimana dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Hasil uji linieritas

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Kelas * Nilai	Between Groups	(Combined)	2.328	9	.259	1.021
		Linearity	.057	1	.057	.224
		Deviation from Linearity	2.271	8	.284	1.120
	Within Groups		12.672	50	.253	
	Total		15.000	59		

Uji reliabilitas dilakukan untuk memperoleh nilai konsistensi internal dari instrumen penelitian yang digunakan. Analisis menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator pemahaman nilai kebhinekaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,84, indikator kemampuan refleksi sebesar 0,87, dan indikator keterlibatan siswa dalam diskusi sebesar 0,81. Seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,70, yang mengindikasikan bahwa semua indikator memiliki tingkat konsistensi yang tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data.

Uji validitas dilakukan untuk mendapatkan kepastian bahwa setiap butir pertanyaan dalam instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas diuji dengan menggunakan korelasi *Pearson Product-*

Moment, dengan kriteria valid jika nilai r_{count} lebih besar daripada r_{table} pada tingkat signifikansi 0,05. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil uji validitas instrumen

Correlations			
		Nilai	Kelas
Nilai	Pearson Correlation	1	-.061
	Sig. (2-tailed)		.641
	N	87	60
Kelas	Pearson Correlation	-.061	1
	Sig. (2-tailed)	.641	
	N	60	60

Uji t independen dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan diantara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan. Kelompok eksperimen mendapatkan pembelajaran menggunakan *e-book* cerita berbasis kearifan lokal "*Menyama Braya*," sementara kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional, sebagaimana dapat dilihat pada tabel 11 dan tabel 12.

Tabel 11. Hasil uji t independen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	30	85.00	125.00	121.6667	11.97699
Kontrol	30	70.00	115.00	100.6667	9.51254
Valid N (listwise)	30				

Tabel 12. Hasil uji t independen

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Nilai	98.152	86	.000	101.32184	99.2697	103.3740
Kelas	23.043	59	.000	1.50000	1.3697	1.6303

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai kualitas dan efektivitas *e-book* secara menyeluruh setelah tahap implementasi. Evaluasi ini mencakup analisis hasil validasi oleh para ahli, uji kepraktisan oleh guru dan siswa, serta uji efektivitas berdasarkan hasil pretest dan posttest. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa *e-book* mendapatkan penilaian yang sangat tinggi dari para ahli dan guru, dengan skor rata-rata di atas 90%. Dari segi efektivitas, hasil *posttest* menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan *e-book* mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, *e-book* ini dinilai sangat praktis dan mudah digunakan dalam pembelajaran, dengan fitur-fitur yang mendukung refleksi dan diskusi kelompok. Beberapa rekomendasi perbaikan yang diajukan dalam tahap evaluasi meliputi pengembangan *e-book* dalam format interaktif berbasis multimedia dan penambahan fitur audio untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Dengan demikian, tahap evaluasi menyimpulkan bahwa *e-book* ini layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang mendukung penguatan karakter berkebhinekaan global dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *e-book* cerita berbasis kearifan lokal *Menyama Braya* guna menanamkan karakter berkebhinekaan global pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Ubung. Pengembangan *e-book*

menggunakan model ADDIE, yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-book* ini memiliki kualitas yang sangat baik berdasarkan validasi para ahli. Ahli materi memberikan skor pencapaian sebesar 93,74%, ahli media sebesar 92,70%, ahli desain sebesar 93%, dan ahli bahasa sebesar 95%. Uji kepraktisan oleh guru menunjukkan tingkat pencapaian 94,1%, sementara uji kepraktisan oleh siswa memperoleh skor 95,41%, yang menegaskan bahwa *e-book* ini mudah digunakan dan menarik bagi siswa.

Dari aspek efektivitas, hasil uji *t-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan *e-book* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional ($p < 0,05$). Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, dengan rata-rata skor posttest 121,67 untuk kelompok eksperimen dan 100,67 untuk kelompok kontrol. Selain itu, uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang tinggi (Cronbach's Alpha $> 0,70$), memastikan bahwa data yang diperoleh dapat dipercaya. Evaluasi produk juga menegaskan bahwa *e-book* ini layak digunakan dalam pembelajaran berbasis karakter.

Dengan demikian, *e-book* cerita berbasis kearifan lokal *Menyama Braya* terbukti efektif dalam menanamkan karakter berkebhinekaan global pada siswa sekolah dasar. *E-book* ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai keberagaman, tetapi juga mendorong refleksi dan penerapan nilai-nilai toleransi, gotong royong, serta penghormatan terhadap perbedaan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, *e-book* ini direkomendasikan sebagai media pembelajaran yang inovatif dalam mendukung Profil Pelajar Pancasila.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan. Bagi guru, *e-book* ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang memperkaya metode pengajaran serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami konsep kebhinekaan global. Dengan adanya *e-book* berbasis kearifan lokal, guru dapat lebih mudah mengintegrasikan nilai-nilai toleransi, gotong royong, dan saling menghargai dalam proses pembelajaran. Bagi sekolah, penting untuk menyediakan akses ke perangkat digital agar *e-book* ini dapat digunakan secara optimal oleh siswa. Ketersediaan sarana seperti komputer, tablet, atau proyektor akan mendukung pemanfaatan *e-book* dalam pembelajaran berbasis digital. Untuk pengembangan lebih lanjut, diperlukan penelitian lanjutan guna mengukur dampak *e-book* ini dalam jangka panjang terhadap pembentukan karakter siswa. Evaluasi yang berkelanjutan akan membantu mengetahui efektivitas *e-book* dalam membentuk karakter berkebhinekaan global serta memberikan masukan untuk penyempurnaan di masa mendatang.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan *e-book* cerita berbasis kearifan lokal *Menyama Braya* yang dirancang untuk meningkatkan karakter berkebhinekaan global pada siswa kelas IV SD Negeri 3 Ubung. *E-book* ini mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal Bali, seperti toleransi, gotong royong, dan penghargaan terhadap keberagaman, serta dilengkapi dengan ilustrasi menarik dan aktivitas reflektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hasil validasi menunjukkan bahwa *e-book* ini sangat layak digunakan, dengan skor rata-rata lebih dari 93% pada aspek isi, media, desain, dan bahasa. Uji kepraktisan juga menunjukkan tingkat keberterimaan yang tinggi dari guru (94,1%) dan siswa (95,41%), membuktikan bahwa *e-book* ini mudah digunakan dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, uji efektivitas menunjukkan bahwa *e-book* ini berkontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap kebhinekaan global, dengan hasil uji-*t* yang menunjukkan perbedaan signifikan ($p < 0,05$) antara siswa yang menggunakan *e-book* dan kelompok kontrol. Oleh karena itu, disarankan agar guru memanfaatkan *e-book* ini sebagai media pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal, sementara siswa dapat membaca dan berdiskusi secara reflektif untuk meningkatkan pemahaman dan sikap toleransi. Peneliti selanjutnya dapat mengadaptasi konsep *Menyama Braya* ke dalam kearifan lokal daerah lain serta mengembangkan *e-book* ini dalam format media digital interaktif berbasis aplikasi. Selain itu, *e-book* ini dapat dijadikan referensi dalam penyusunan bahan ajar yang relevan dengan kurikulum berbasis karakter dan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Daftar Pustaka

Haryaningrum, V., Reza, M., Setyowati, S., & Ningrum, M. A. (2023). Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Digital Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mengembangkan Kecerdasan Moral Pada Anak Usia

- Dini. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 218–235.
- Khairunisa, K., Nurani, Y., & Jahja, Y. (2024). Pengembangan Media Pop Up Book Digital untuk Menstimulasi Karakter Kebhinekaan Global Berbasis Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Duren Sawit 02 Jakarta Timur. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.47134/paud.v1i2.291>
- Mapossa, J. B. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran Karakter Disiplin Berbasis Pendidikan Kepramukaan. *New England Journal of Medicine*, 372(2), 2499–2508. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humpath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- N.M.D.A. Astari, I.W. Lasmawan, & I.M. Ardana. (2023). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berkearifan Lokal Kecak Untuk Menanamkan Dimensi Profil Pelajar Pancasila Berkebhinekaan Global. *PENDASI Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 181–193. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v7i2.2197
- Octavia, E., & Rube'i, M. A. (2017). Penguatan pendidikan karakter berbasis pancasila untuk membentuk mahasiswa prodi PPKN menjadi warga negara yang baik dan cerdas [The strengthening of character education based on Pancasila to form a student of PPKn major to be a good and intelligent citiz. *Social Horizon: Journal of Social Education/ Sosial Horison: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(1), 111–124. <https://journal.ikipgriptk.ac.id/index.php/sosial/article/download/427/409>
- Permendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Nomor 65. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 53(9), 1689–1699.
- Permendikbudristek. (2022). Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(69), 5–24.
- Resnick, L. B. (1987). Education and Learning to Think. In *Education and Learning to Think* (Issue January 1987). <https://doi.org/10.17226/1032>
- Saputra, H., Nisa, K., & Jiwandono, I. S. (2022). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal NTB untuk Menanamkan Nilai-nilai Karakter pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Classroom Action Research*, 4(2), 61–70. <http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/6007>
- Simanjuntak, M. L., & Puspita, M. P. S. (2023). Pengembangan Flipbook Berbasis Kearifan Lokal Lagu Daerah Sumatera Selatan Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Kumara Cendekia*, 11(1), 59–67. <https://jurnal.uns.ac.id/kumara/article/view/63571>
- Sugihartini, N., & Yudiana, K. (2018). Addie Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (Mie) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2), 277–286. <https://doi.org/10.23887/jptk-undiksha.v15i2.14892>
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Issue January).
- Sukariawan, P. (2024). Putu Sukariawan <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/bawiyah> p-ISSN 2089-6573 e-ISSN 2614-1744. XV(2), 51–65.
- Wandri, R., Vebrianto, R., & Zulfianti, G. (2023). Pengembangan Instrumen Penilaian E-Book Berbasis Inquiry Learning. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 14(1), 87. <https://doi.org/10.20527/quantum.v14i1.15063>